

Membangun Karakteristik dan Budaya Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di Era New Normal Covid-19

1) Dini Turipanam Alamanda, 2) Rani Rahmayani, 3) Rema Permadi,
4) Eneng Chania SM

Program Studi Manajemen, Universitas Garut

Abstrack

The Coronavirus disease (Covid-19) pandemic has caused shocks in all aspects of human life. Changes occur in all aspects of life that lead us to a new era or new life which is referred to as the new normal term. In connection with the Covid-19 pandemic, many people in Sukarame Village, Leles District have been affected by Covid-19, one of which is in the field of education. Where all students, especially the elementary school level, are very hampered in the learning process, because learning is done online. Therefore, we try to revive the spirit of students' learning by forming characteristics and cultures that are suitable for children and increasing the creativity of early childhood. With the method of socializing and educating the students of SDN 4 Sukarame through the 2021 Covid-19 Thematic Community Service Program. In this KKN program, a socialization and education of health protocols was carried out through clapping games, implementing play and learning programs, making crafts using used glasses. drinks, making posters and distributing masks as well as holding games and hygiene competitions between classes.

Keywords: Socialization, Education, Covid-19, Community Service.

Abstrak

Pandemi Coronavirus disease (Covid-19) memberikan guncangan dalam segala aspek dalam kehidupan manusia. Perubahan terjadi pada segala aspek kehidupan yang membawa kita kepada era baru atau kehidupan baru yang disebut sebagai istilah new normal. Sehubungan dengan pandemik Covid-19, masyarakat Desa Sukarame, Kecamatan Leles banyak yang terdampak Covid-19, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Dimana seluruh pelajar khususnya tingkat Sekolah Dasar sangat terhambat dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran dilakukan secara daring. Maka dari itu kami mencoba membangkitkan kembali semangat belajar siswa-siswi dengan membentuk karakteristik dan budaya yang cocok untuk anak serta meningkatkan kreatifitas anak usia dini. Dengan metode sosialisasi dan edukasi kepada para siswa - siswi SDN 4 Sukarame melalui Program KKN Tematik Covid-19 2021. Pada program KKN ini dilakukan sebuah sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan melalui permainan tepuk tangan, menerapkan program bermain dan belajar, membuat kerajinan dengan memanfaatkan gelas bekas minuman, membuat poster dan membagikan masker serta mengadakan lomba - lomba game dan kebersihan antar kelas.

Kata Kunci: Sosialisasi, Edukasi, Covid-19, Pengabdian Masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Saat ini kita berhadapan dengan virus baru bernama corona atau Covid-19 yaitu suatu kelompok virus yang menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Covid-19 awalnya dianggap virus biasa, namun ternyata dapat membunuh manusia dan menyebar dengan sangat cepat. Gejalanya menyerupai flu, filek, batuk demam dan gangguan hidung. Pandemi Covid-19 memberikan guncangan dalam segala aspek dalam kehidupan manusia dan membawa kita kepada era baru yang dikenal dengan kehidupan baru atau *New Normal*.

New Normal adalah cara kita merubah perilaku gaya hidup dan kebiasaan. Keadaan dimana ketika Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai dilonggarkan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan saat ini sangat terbatas karena dampak Covid-19 yang mengharuskan seluruh mahasiswa melakukan kegiatan KKN dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Sehingga tema dari KKN saat ini yaitu KKN Tematik Covid-19. Adapun lokasi KKN Tematik Covid-19 yang kelompok kami pilih yaitu Desa Sukarame Kecamatan Leles Kabupaten Garut. Terdiri dari 4 kelompok yang dibagi menjadi beberapa dusun. Kelompok 4 Desa Sukarame ditugaskan di dusun 3 yang terdiri dari 4 RW yaitu, RW 13,14,15,16.

Salah satu yang terdampak Covid-19 di Desa Sukarame yaitu bidang pendidikan. Sama halnya dengan kondisi pendidikan di seluruh daerah di Indonesia, di desa inipun, pembelajaran dilakukan secara daring termasuk di Sekolah Dasar (SD) yang menjadi fokus kegiatan KKN. Semangat siswa saat pembelajaran daring berbeda dengan saat pembelajaran luring. Bukan hanya mengalami keterlambatan dalam proses membaca, berhitung, dan menulis, namun banyak siswa yang lebih sering bermain *game* di gadget. Maka dari itu, Tim KKN Desa Sukarame 4 mencoba membangkitkan kembali semangat siswa SD untuk kembali semangat dalam belajar dan mengembalikan budaya yang cocok untuk anak. Implikasi kegiatan KKN ini adalah, mengurangi kecanduan bermain *game* dan meningkatkan kreatifitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim KKN Desa Sukarame 4 mengambil topik pengabdian masyarakat dengan judul **“Membangun Karakteristik dan Budaya Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini”**.

II. METODE

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan edukasi mengenai cara membangun karakteristik dan budaya untuk meningkatkan kreatifitas anak usia dini

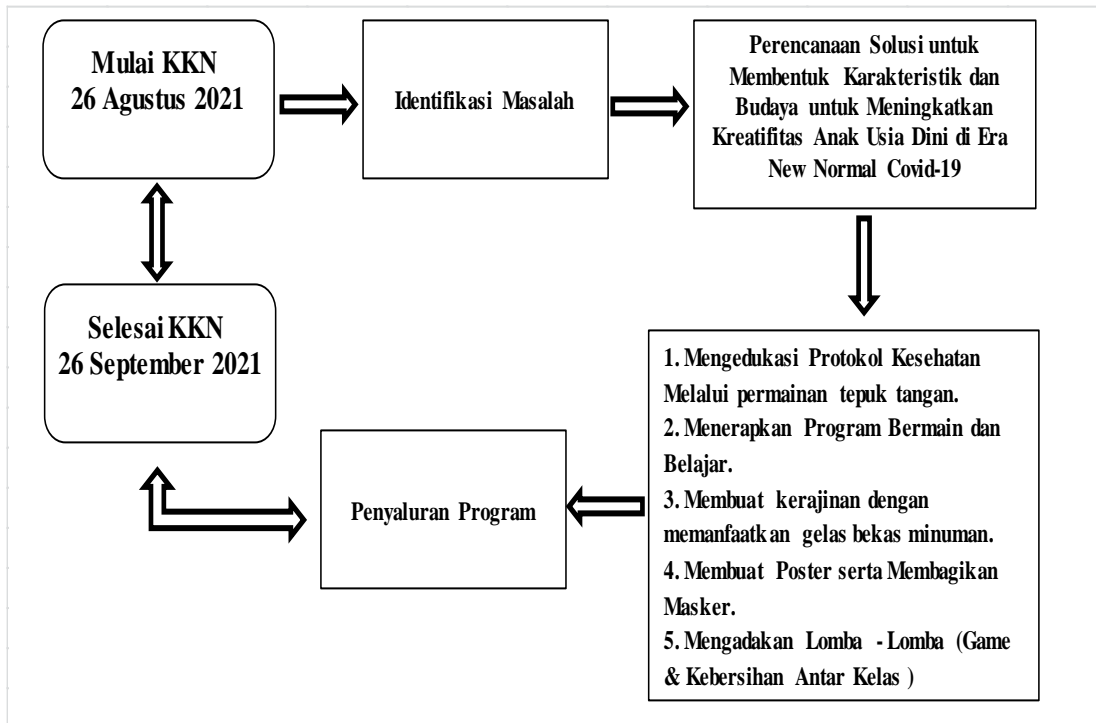
kepada siswa dan siswi SDN 04 Sukarame di era *new normal* Covid-19. Kegiatan dilakukan secara luring dengan terjun langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatannya dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di SDN 04 Sukarame mengenai respon anak-anak terhadap pembelajaran di era *new normal* Covid-19.

Observasi dan wawancara dilakukan pada sejumlah siswa, guru, orangtua siswa dan masyarakat sekitar sekolah untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai perubahan sikap siswa saat pembelajaran daring dan mulai diberlakukannya pembelajaran luring secara terbatas.

Adapun yang menjadi informan kunci adalah Kepala Sekolah SDN 04 Sukarame yaitu bapak Ojad. Selanjutnya informan dipilih secara snowball oleh narasumber utama. Observasi dilakukan sebanyak kali 2 yaitu pada tanggal 27 agustus 2021, dan tanggal 22 september.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan cara memakai masker dan *social distancing*. Adapun program yang akan dilakukan yaitu edukasi membangun karakter dan budaya kepada siswa dan siswi SDN 04 Sukarame yang dilakukan pada bulan Agustus - September 2021. Alur kegiatan KKN lengkapnya disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan KKN

Temuan dari hasil observasi TIM KKN Desa Sukarame 4 dimulai dari klasifikasi masalah, alternatif pemecahan masalah dan bentuk kegiatan yang dirancang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Program KKN Desa Sukarame 4

No	Klasifikasi Masalah	Alternatif Pemecahan	Bentuk Kegiatan
1.	Pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 masih rendah.	Memberikan edukasi tentang Covid-19 dan cara pencegahannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat poster pengenalan virus corona • Membuat edukasi tentang pentingnya memakai masker • Membuat poster tahapan mencuci tangan yang baik dan benar
2.	Penggunaan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah masih jarang dilakukan.	Memberikan edukasi pentingnya penggunaan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19.	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan Masker kepada seluruh siswa siswi beserta para Guru di SDN 4 Sukarame. • Membuat banner tentang penerapan pencegahan Covid-19.

3.	Berkurangnya kreatifitas dan semangat anak dalam belajar.	Memberikan edukasi dan hiburan pada jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Bermain game/permainan disela-sela kegiatan belajar. Membuat kerajinan dari gelas bekas minuman
4.	Dampak dari pembelajaran daring banyak siswa siswi yang masih belum bisa menghitung dan membaca.	Memberikan pelajaran tambahan / Bimbel diluar jam pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar anak-anak menulis, membaca dan menghitung khususnya anak Sekolah dasar 1-6.

2. Sosialisasi Pemahaman Tentang Covid-19

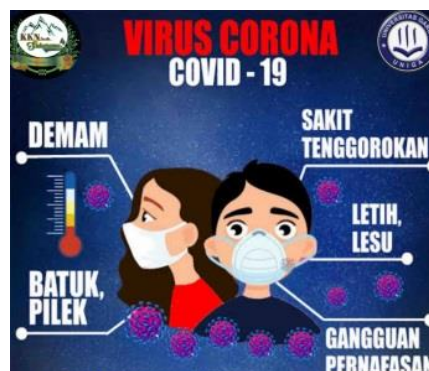
Sosialisasi dilakukan agar masyarakat mengetahui tata cara penanggulangan Covid-19. Pada KKN ini sosialisasi berfokus terhadap edukasi kepada anak-anak SDN 4 Sukarame. Sosialisasi yang dilakukan tetap menerapkan *sistem social distancing* yang dilakukan secara luring antara lain, pembagian masker, pemasangan poster di lingkungan sekolah, dan mengedukasi melalui permainan kepada anak-anak berupa lagu cara memakai masker dan cara mencuci tangan. Dimana sosialisasi ini bertujuan untuk dapat menumbuhkan karakteristik dan budaya untuk meningkatkan kreatifitas anak usia dini di masa new era covid-19.

a. Edukasi Covid-19 Secara luring di Lingkungan Sekolah

Pada kegiatan ini kami fokus terhadap pembuatan poster. Tujuan utamanya demi menyebarluaskan tentang penanggulangan Covid-19, sehingga siswa dan siswi mampu menerapkan dan mampu beradaptasi pada kehidupan new era Covid-19.

b. Edukasi Covid-19 melalui poster

Di masa PPKM Covid-19, masyarakat dituntut untuk mematuhi AKB sesuai kebijakan pemerintah yaitu harus tetap menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu, KKN kali ini memberikan poster edukasi Covid-19, yang ditempel disetiap jalan, masjid dan sekolah yang sering ramai dilalui agar edukasi lebih maksimal serta tanpa melanggar peraturan *New Normal* yang diberlakukan pemerintah.



Gambar 2. Poster Edukasi

- c. Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Permainan Tepuk Masker dan Tepuk Cegah Virus Corona Kepada Anak-anak SDN 4 Sukarame.



Gambar 3. Permainan Tepuk Masker dan Tepuk Cegah Virus Corona

- d. Penyaluran Protokol Kesehatan Kepada Anak-anak SDN 4 Sukarame
Penyaluran protokol kesehatan kepada anak-anak berupa produk masker anak yang disalurkan kepada anak-anak SDN 4 Sukarame sebagai protokol kesehatan yang perlu diterapkan ditengah pandemik Covid-19 di Era *New normal* ini. Jumlah masker yang dibagikan adalah 132 masker.



Gambar 4. Pembagian Masker Anak

3. Sosialisasi dan Edukasi Membentuk Karakteristik dan Budaya Untuk Meningkatkan Kreatifitas anak Usia Dini

a. Menerapkan program bermain dan belajar

Sesuai dengan tujuan utama kita yaitu mengembalikan semangat anak-anak usia dini, dengan cara mengajak anak-anak bermain di sela-sela pembelajaran dengan memberikan sebuah lagu tepuk cegah virus corona dan tepuk masker sekaligus menerapkan kepada anak-anak akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dengan cara memakai masker dan mencuci tangan.



Gambar 5. Kegiatan bermain sambil belajar

b. Membuat kerajinan dengan memanfaatkan gelas bekas minuman

Dengan mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan tentunya akan meningkatkan kreatifitas dan semangat anak-anak dalam belajar. Sehingga kami memilih kerajinan yang mudah dan tidak mengeluarkan banyak biaya yang hanya memanfaatkan gelas bekas minuman dan gunting saja.



Gambar 6. Gambar Kerajinan bekas gelas minuman

c. Membuat poster sekaligus pembagian masker

Pembuatan poster berdampak baik untuk anak-anak usia dini dalam pengenalan virus Covid-19 agar anak-anak lebih waspada dan lebih berhati-hati dalam pencegahan virus Covid-19 ini untuk merealisasikan pencegahan terjadinya penyebaran virus Covid-19.



Gambar 7. Penempelan Poster

d. Mengadakan Lomba-Lomba (Game dan Kebersihan antar kelas)

Kami berinisiatif untuk mengadakan lomba anak-anak yang terdiri dari lomba balap makan kerupuk, lomba kelereng, lomba balap karung, lomba memasukan paku kedalam botol dan lomba halang rintang agar anak-anak tidak merasa jenuh dengan pembelajaran dikelas di masa pandemic seperti sekarang ini. Dan kami juga mengadakan lomba kebersihan antar kelas agar lingkungan tempat belajar menjadi lebih nyaman dan terjaga kebersihannya sekaligus menyadarkan anak-anak betapa pentingnya menjaga kebersihan.



Gambar 9. Lomba Makan Kerupuk



Gambar 10. Lomba Kelereng



Gambar 11. Lomba Balap Karung



Gambar 12. Lomba memasukan Paku kedalam botol



Gambar 13. Lomba Halang Rintang



Gambar 14. Juara Lomba Kebersihan Kelas

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN dilingkungan RW 13-RW 16 Desa Sukarame Kecamatan Leles, selama bulan Agustus-September 2021 telah berhasil dilakukan. kegiatan dilakukan untuk meningkatkan karakteristik dan budaya untuk meningkatkan kreatifitas anak usia dini serta memberikan edukasi mengenai penanggulangan covid-19. untuk meningkatkan kreatifitas anak usia dini, kami mengadakan program membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan gelas bekas minuman. Agar tidak mengeluarkan biaya yang banyak dan hanya menyiapkan gunting beserta gelas bekas minuman saja.

Menunjang pencegahan Covid-19 telah dilakukan pembagian masker terhadap anak-anak SDN 4 Sukarame. masker yang dibagikan adalah masker anak-anak. sebagai bentuk pencegahan Covid-19 serta pemasangan poster untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penanggulangan Covid-19 dilingkungan SDN 4 Sukarame yang dilakukan edukasi secara langsung. edukasi dilakukan sebagai salahsatu bentuk program KKN ynag dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu sosial distancing, dimaksudkan agar anak-anak mematuhi protokol kesehatan dan kebijakan pemerintah di era new normal.

Saran yang bisa disampaikan adalah mengenai peningkatan keperdulian terhadap Covid-19 yang saat ini belum terselesaikan. maka, penanganan terhadap

pandemi ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja. melainkan tanggung jawab bersama sebagai warga negara yang baik dan patuh terhadap aturan pemerintah.

V. REFERENSI

Putut Martin, Hidayatus Shobah et al. (2020). PENERAPAN NEW NORMAL DI KABUPATEN TEGAL. KKN BMC UNNES.

Hayati, R. (2019, Juli 04). *Pengertian Teknik Analisis Data, Jenis, dan Cara Menulisnya.* Retrieved from PenelitianIlmiah.Com:
<https://penelitianilmiah.com>

Pedoman KKN Tematik Covid-19. (2021). Garut: Universitas Garut.